



www.mg.co.id

## Mac Allister Bakal Nyete/di Liverpool

LIVERPOOL (IM) - Alexis Mac Allister resmi menjadi milik Liverpool. Dirinya yakin tidak mengalami kesulitan beradaptasi di Liverpool. Mac Allister sudah pernah bermain di Liverpool pada bursa transfer musim panas ini. Gelandang timnas Argentina itu diboyong dari Brighton. Dirinya ditebus dengan 35 juta Poundsterling dan dikaitkan dengan kontrak sampai 2028.

Dengan bekal pengalaman di Brighton, gelandang berusia 24 tahun itu yakin tidak akan butuh waktu lama untuk menyatu dengan pola permainan Liverpool. Mac Allister sudah merumput di Premier League selama 3,5 tahun bersama Brighton. "Ya, 100 persen karena tahun pertama saya di Brighton sangat berat karena bahasa (dan) budaya, tapi sekarang saya tahu bagaimana cara kerjanya," ujar Mac Allister kepada situs klub.

Mac Allister melakukan debutnya di Premier League

bersama Brighton pada Maret 2020. Dia kemudian tercatat tampil 98 kali di Premier League, dengan total 112 kali main di semua kompetisi bersama Brighton. Mac Allister memilih nomor 10 di Liverpool. Nomor itu bukan jadi beban karena ia biasa memakainya sejak di Boca Juniors, Brighton dan juga timnas level usia muda. Sebelumnya nomor itu dipakai Sadio Mane, Michael Owen dan John Barnes.

"Tidak ada alasan khusus (memakai nomor 10). Saya tahu betapa pentingnya nomor 10 dalam sepakbola. Saya sebenarnya bisa juga memakai nomor 8, yang mana itu adalah nomor keramat klub ini karena Steven Gerrard. Namun, saya memutuskan untuk memakai nomor 10 karena saya sering memakainya di Brighton, Timnas Argentina, dan Liverpool. Saya sangat suka nomor itu dan itulah mengapa saya memakainya," tandasnya. ●vdp



ALEXIS MAC ALLISTER, Pemain Baru Liverpool

## Gaji 'Wah' Benzema di Al Ittihad

JEDDAH (IM) - Karim Benzema segera menjalani petualangan baru di Arab Saudi bersama Al Ittihad. Pihak klub menggaji sang pemain dengan wah. Benzema mendapatkan sekitar Rp110 ribu per detik.

Benzema berkiprah di Spanyol bersama Real Madrid selama 14 tahun terakhir. Sebelum itu, penyerang 35 tahun asal Prancis itu memperkuat Lyon. Kini, ia teken kontrak berdurasi tiga tahun di Al Ittihad dan mendapat gaji 200 juta Euro (Rp 3,2 triliun) setahun. Jika angka tersebut dirinci, peraih Ballon d'Or 2022 tersebut digaji bulanan sekitar Rp267 miliar, dengan uang Rp9,5 miliar Benzema dapat setiap harinya. Jika dirinci sampai ke hitungan menit dan detik, Benzema mendapatkan sekitar Rp6,6 juta per menit dan Rp110 ribu per detik.

Lantas apa yang membuat

Benzema bergabung ke Al Ittihad. Baginya, hal yang wajar apabila seorang muslim seperti dirinya ingin main di Arab Saudi. "Saya seorang muslim dan ini adalah negara muslim. Saya selalu ingin tinggal di sana. Saya sudah pernah ke Arab Saudi dan saya merasa sangat baik di sana. Ketika saya berbicara dengan keluarga tentang kepindahan saya ke Arab Saudi, mereka semua sangat senang dan saya merasa di sinilah saya ingin berada," kata Benzema, dilansir dari Marca.

Hal itu juga ingin menularkan semangat dan mental juara ke klub baru. "Saya berharap dapat menyumbangkan sepakbola saya ke klub baru saya dan, di atas segalanya, dapat memenangkan trofi. Ini adalah klub dengan banyak semangat. Saya ingin untuk meninggalkan warisan abadi, karena saya suka sepakbola," tandasnya. ●vit



KARIM BENZEMA, Pemain Baru Al Ittihad



Erling Haaland dan Lautaro Martinez siap adu ketajaman di laga final Liga Champions.

## Manchester City Atau Inter Milan?

Pencapaian terbaik Manchester City di Liga Champions adalah jadi runner-up pada 2020/2021. Sementara Inter Milan sudah 5 kali berlaga di final, dengan raihan 3 kemenangan dan 2 kekalahan.

ISTANBUL (IM) - Perhelatan puncak Liga Champions musim 2022/2023 mempertemukan Manchester City kontra Inter Milan. Duel itu berlangsung di Stadion Olimpiade Ataturk, Istanbul, Minggu (11/6) mulai pukul 02.00 WIB. Secara head to head, Manchester City dan Inter relatif seimbang. Namun The Citizens punya kans lebih terbuka untuk menggondol trofi si Kuping Besar. Apalagi, gelar juara UCL bakal menjadi yang pertama dalam sejarah klub.

Selain itu, skuad City punya misi besar untuk meraih treble winners musim ini dan sekaligus treble winners kedua bagi Pep Guardiola (setelah sebelumnya pernah mendapatkannya bersama Barcelona).

Namun, Man City belum tentu mudah menjungkalkan Inter yang bertekad mengejar

gelar juara UCL keempatnya sepanjang sejarah. Inter juga memiliki pengalaman 5 kali berlaga di final Liga Champions, dengan raihan 3 kemenangan dan 2 kekalahan. Terakhir kali Inter menjadi juara Liga Champions pada musim 2009/2010 lalu, ketika Nerazzuri Jose Mourinho.

Sebagaimana dengan City, kans kembali meraih treble juga terbuka bagi Inter karena tim asuhan Simone Inzaghi itu telah memenangkan Coppa Italia dan Piala Super Italia musim ini. Peluang itu tidak mustahil diraih mengingat Simone memiliki rekam jejak apik di laga final sejumlah kompetisi. Final UCL 2023 akan menjadi partai puncak ke-9 bagi Simone.

Dari 9 laga final itu, ia meraih 7 kemenangan secara beruntun. Pep Guardiola mengakui

final Liga Champions sebagai pertarungan untuk nama besar timnya. City harus juara jika ingin dianggap sebagai klub besar. Meski sukses besar di level domestik dalam satu dekade terakhir, The Citizens belum bisa menaklukkan Eropa.

Pencapaian terbaik City di Liga Champions adalah jadi runner-up pada 2020/2021. Kala itu mereka harus mengakui keunggulan Chelsea. Terkait laga nanti, Guardiola mengaku sudah menganalisis permainan Inter Milan yang kerap mendominasi ketika bertanding di Liga Italia. "Inter terbiasa mengendalikan semua pertandingan di Italia. Maka kami harus bertahan dengan baik. Namun kami sangat optimis untuk laga nanti," kata Guardiola dikutip dari situs resmi UEFA.

Guardiola dipastikan akan menurunkan skuad terbaiknya seperti Ederson Moraes (kiper), Kyle Walker, Ruben Dias, Nathan Ake, John Stones, Rodri; Bernardo Silva, Kevin de Bruyne, Ikkay Gundogan, Jack Grealish dan Erling Haaland.

Erling Haaland akan memainkan final Liga Champions yang pertama musim ini. Tampil di laga puncak pada ajang itu

sudah diimpikan Haaland sejak 2008. Haaland mengenang momen terbaiknya dalam menonton final Liga Champions. Hal itu terjadi pada 2008 saat Chelsea bertemu Manchester United, yang langsung membuat Haaland mendambakan tampil di final Liga Champions.

"Saya pikir itu tahun 2008, Chelsea vs Manchester United. Ketika saya melihat perayaan itu, saya ingin menjadi bagian dari sesuatu seperti itu dan saya semakin dekat. City memenangkan Premier League dua kali berturut-turut sebelum saya datang. Sekarang kami hanya membutuhkan Liga Champions dan itulah mengapa saya datang," kata Haaland dikutip dari AS.

Di sisi lain, pelatih Inter Simone Inzaghi bertekad menambah satu lagi gelar, yang paling mentereng, yaitu Liga Champions. Dalam karier kepelatihannya, Inzaghi sudah delapan kali tampil di final, yakni empat Coppa Italia dan empat Piala Super Italia. Hasilnya, ia memenangi tujuh di antaranya. Hanya sekali ia kalah, yakni final Coppa Italia 2017.

"Jelas saya senang dengan reputasi itu. Di laga-laga menentukan kami selalu berhasil tampil

bagus, mengatur fase bertahan dan menyerang dengan cara terbaik. City memenangi dua trofi musim ini. Tapi kami pun juga sudah meraih dua trofi. Kami pantas berada di final," kata Inzaghi, dikutip The Guardian.

Di laga nanti Inzaghi diprediksi menurunkan skuad terbaiknya seperti Andre Onana (kiper), Alessandro Bastoni, Francesco Acerbi, Matteo Darmian, Federico Dimarco, Marcelo Brozovic, Hakan Calhanoglu, Nicolo Barella, Denzel Dumfries; Lautaro Martinez dan Edin Dzeko.

Lautaro Martinez menilai Inter Milan tak perlu gentar menghadapi Manchester City. Ia yakin City juga waswas menghadapi Inter. "Tidak diragukan lagi mereka salah satu tim terbaik di dunia. Mereka memainkan sepakbola yang sangat saya sukai dan akan jadi lawan yang sangat berat. Tapi kami menghadapi tim-tim yang sulit juga di fase grup dan knockout dan kami tampil sangat bagus. Kami harus percaya diri, karena mereka juga seharusnya khawatir soal menghadapi kami," kata Lautaro.

Lalu seperti apa jalannya laga nanti? Patut untuk disaksikan. ●vit

## Alasan Alba Tinggalkan Barcelona

BARCELONA (IM) - Jordi Alba akhirnya mengungkap alasan meninggalkan Barcelona. Ia sebenarnya sempat ingin bertahan di Camp Nou. Apalagi kontraknya baru akan habis pada Juni 2024.

Kedua pihak sepakat mengakhiri kerja sama satu tahun lebih cepat pada akhir musim ini. Alba mengatakan bahwa langkah ini diambil usai mengevaluasi performanya dengan Barcelona musim ini.

Alba merupakan produk asli akademi Barcelona. Ia sempat hengkang ke Valencia pada 2019 sebelum kembali ke Barcelona pada 2012.

Bek sayap 34 tahun tersebut kemudian 11 tahun bertahan di Camp Nou. Ia turut mengantarkan El Barca meraih enam gelar LaLiga, lima Copa del Rey dan satu Liga Champions.

Keputusan Alba untuk hengkang ini terbilang mengejutkan. Pasalnya, ia sempat bersikeras bertahan

di Barcelona hingga kontraknya tuntas. Alba bahkan dilaporkan rela potong gaji demi tetap di Camp Nou.

Bek kiri tersebut berubah pikiran untuk kemudian meninggalkan Barcelona. Ia merasa sudah sulit untuk bersaing guna mendapatkan tempat utama di Barcelona. Maka dari itu, Alba merasa hengkang dari El Barca adalah keputusan terbaik.

Alba memang harus berbagi tempat dengan Alejandro Balde di sektor bek kiri Barcelona musim ini. Alba mencatatkan 24 penampilan di LaLiga musim ini dengan hanya 14 kali menjadi starter.

"Setiap kali saya mengatakan ingin bertahan, itu karena saya merasa ingin untuk itu. Namun saya pikir ini adalah waktu ter-

baik untuk pergi. Saya sudah memberikan yang terbaik untuk klub. Anda tidak pernah ingin meninggalkan Barcelona, tapi menurut saya itu adalah momen yang tepat. Saya pergi dengan bahagia. Yang disayangkan, saya tidak bisa bermain lebih banyak lagi dengan seragam ini," ujar Alba dikutip dari Radio Marca. ●vdp



JORDI ALBA, Mantan Pemain Barcelona

## Arsenal Optimis Datangkan Rice

LONDON (IM) - Arsenal begitu percaya diri bisa mendatangkan Declan Rice musim panas ini. West Ham United pun bersiap melepas gelandang 24 tahun itu, pasalnya mereka berharap bisa mendapatkan 100 juta Pound dari penjualan Rice. Dilaporkan The Guardian, pemain yang kontraknya akan habis tahun depan dan menolak diperpanjang, Arsenal 'hanya' mau membayar 90 juta Pound atau sekitar Rp1,6 triliun.

Namun Arsenal tak sendirian mengejar Rice. Pemain lain adalah Bayern Munich, Manchester United dan Newcastle United. Keempat tim di atas akan tampil di Liga Champions musim depan.

Hal itu sesuai dengan keinginan Rice yang berambisi tampil di level tertinggi usai mengantar West Ham menjuarai Europa Conference League. Tetapi Arsenal punya keunggulan, yakni sama-sama berasal dari London dan dilatih Mikel Arteta.

Rice disebutkan ingin dilatih oleh Arteta karena mengagumi

filosofi permainan yang diterapkan manajer asal Spanyol itu. Apalagi sang pemain punya bayi kecil yang ingin bertahan di ibu kota.

Rice diplopt sebagai pengganti Granit Xhaka yang diburu Bayer Leverkusen. Pembicaraan antara Arsenal dan West Ham diperkirakan akan semakin intens dalam beberapa pekan ke depan. The Gunners diyakini ingin sang pemain bergabung sebelum pramusim dimulai.

Andai jadi milik Arsenal, Rice akan menjadi pemain termahal dalam sejarah Meriam London. Saat ini, rekor itu dipegang Nicolas Pepe, yang dibeli dari Lille senilai 72 juta Pound pada 2019. Hanya saja Pepe dipinjamkan ke Nice musim ini.

Pepe, yang dibeli dari Lille senilai 72 juta Pound pada 2019, hanya saja Pepe dipinjamkan ke Nice musim ini.



DECLAN RICE, Pemain West Ham United

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**GRC board®**  
Ahlunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com